

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di Politeknik Negeri Jember terdapat satu program yang wajib dilakukan oleh semua mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk kelulusan, program tersebut adalah PKL (Praktek Kerja Lapang) yang ditempuh selama kurang lebih 4 bulan. PKL juga merupakan salah satu pendidikan atau wadah bagi mahasiswa untuk memeproleh pengalaman yang baru, dengan ini diharapkan mahasiswa dapat mengetahui secara langsung kegiatan yang ada dan juga dapat menyesuaikan dengan teori yang telah diberikan pada waktu perkuliahan sehingga dapat meningkatkan mangrial mahasiswa dalam mengamati suatu persoalan dan masalah baik secara teori ataupun kenyataan dilapang. Pemilihan PT. GMT (Gading Mas Indonesia Teguh) sebagai tempat praktek kerja lapang adalah keterkaitan materi kuliah dengan kegiatan budidaya yang dilakukan perusahaan.

Edamame (*Glycine max (L.)*) merupakan kedelai yang berasal dari jepang dan menjadi makanan tradisional jepang, kedelai edamame tergolong dalam kacang-kacangan yang mana biji dari edamame ini berukuran besar, memiliki rasa yang manis, dan memiiki tekstur yang lebut dibanding dengan kedelai biasa. Nutrisi yang terkandung didalam polong edamame cukup banyak seperti protein, lemak sehat, magneisum, *zinc*, vitamin A, B, C, D, E, dan K, karbohidrat, mineral, zat besi, dan juga serat. Kandungan nutrisi yang berlimpah inilah yang kemudian membuat permintaan edamame dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Untuk memenuhi permintaan konsumen yang semakin tinggi maka perlu adanya perbaikan dalam proses budidaya untuk mendapatkan hasil produksi yang tinggi, perbaikan budidaya bisa dilakukan pada hal yang paling mendasar seperti pengolahan tanah. Pengolahan tanah merupakan tahap awal dalam proses budidaya yang tentunya akan berdampak pada proses budidaya selanjutn maka dari itu harus dilakukan sesuai dengan kondisi tanah yang ada. Pengolahan tanah terdiri dari tiga jenis yaitu olah tanah minimum tillage, maximum tillage dan tanpa olah tanah. Di PT GMT untuk pengolahan tanahnya menggunakan olah tanah minimum tillage.

Pengolahan tanah minimum tillage adalah pengolahan tanah yang dilakukan secara sederhana, dimana tanah diolah sesuai dengan kebutuhan. Tanah yang diolah dengan minimum tillage memiliki banyak keunggulan yang salah satunya adalah dapat menjaga sifat fisik tanah. Selain itu olah tanah minimum tillage memiliki tujuan untuk menghindari terjadinya kejenuhan pada tanah sehingga tanah tidak mengalami sakit, ketika tanah dalam keadaan tidak baik maka dikhawatirkan dapat menurunkan hasil produksi. Salah satu teknik yang ada pada pengolahan tanah minimum tillage adalah teknik lempak. Teknik lempak ini merupakan teknik yang sering sekali digunakan karena mudah dalam pengaplikasiannya, alat yang digunakan pada teknik ini yaitu lempak berbentuk seperti cangkul namun pisaunya lebih datar dibandingkan dengan cangkul.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum yaitu untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa khususnya dalam bidang budidaya tanaman Edamame, dengan demikian mahasiswa mampu memahami teori yang diajarkan dan didapatkan dalam politeknik yang dapat diterapkan dalam kegiatan PKL ini sehingga mahasiswa tersebut dapat mengembangkan ilmu dan potensinya. Selain itu juga mampu dan trampil dalam bersosialisasi dengan masyarakat setempat sehingga diharapkan dapat membentuk karakter diri yang baik.

1.2.2 Tujuan khusus Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapang ini sebagai berikut :

1. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman mengenai teknis budidaya kedelai edamame
2. Meningkatkan keterampilan tentang penggunaan teknik pengolahan tanah lempak pada budidaya kedelai edamame

3. Meningkatkan kemampuan manajemen usaha tani dalam kegiatan budidaya kedelai edamame

1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Manfaat kegiatan Praktek Kerja Lapang ini di harapkan dapat :

1. Mampu Mengembangkan keterampilan dan pengalaman mengenai teknis budidaya kedelai edamame
2. Mampu mengembangkan keterampilan tentang penggunaan teknik pengolahan tanah lempak pada budidaya kedelai edamame
3. Mampu meningkatkan kemampuan manajemen usaha tani dalam kegiatan bididaya kedelai edamame

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Gading Mas Indonesia Teguh Jl. Gajah Mada No.254. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur, 6831. Kegiatan Praktek kerja Lapang dilaksanakan di areal lahan PT. Gading Mas Indonesia Teguh. Dimulai pada tanggal 6 September 2021- 6 Januari 2022.

1.5 Mode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pasca panen di PT. Gading Mas Indonesia Teguh. Kegiatan praktek kerja lapang ini menggunakan beberapa metode yaitu :

1.5.1 Observasi

Mahasiswa terjun langsung kelapang untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapang. Melihat dan pengenalan lokasi di PT. Gading Mas Indonesia Teguh.

1.5.2 Praktek Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada dilapangan mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang

1.5.3 Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan di lapang sesuai instruksi pembimbing lapang, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan yang bersangkutan mengenai pelaksanaan yang ada pada lokasi tersebut.

1.5.4 Orientasi dan Wawancara

Mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan, beberapa diantaranya Hrd perusahaan, supervisor lapang, pembimbing lapang, mandor lapang beserta pekerja lapang.

1.5.5 Dokumentasi

Dalam kegiatan dokumentasi ini dilakukan dengan mengambil beberapa kegiatan yang ada dilapang, hal ini dilakukan untuk memudahkan kita dalam pencarian dan pengumpulan setiap kegiatan yang dilakukan dilapang. Pengambilan dokumentasi harus mendapat ijin dari pembimbing lapang, karena didalam pengamilan dokumentasi bersangkutan dengan rahasia perusahaan.

1.5.6 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan mengumpulkan data literatur pendukung melalui artikel penelitian, jurnal, dan media lainnya.